

ABSTRAK

Kolaborasi menjadi kunci utama dari integrasi yang diterapkan dalam *supply chain*. Begitu juga dengan kesuksesan pada kinerja perusahaan dalam *supply chain* adalah berdasarkan tingginya nilai kepercayaan yang kuat antar partner dalam *supply chain*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kolaborasi *supply chain* (*supply chain collaboration*) dengan kinerja operasi dan kepercayaan antar organisasi (*interorganizational trust*) sebagai variabel mediasi.

Model penelitian terdiri dari kolaborasi *supply chain* dengan tiga variabel *second order* yaitu *information sharing*, *incentive alignment*, dan *decision synchronisation*, kemudian kinerja operasi yang terdiri dari konstruk-konstruk yang spesifik pada *fulfilment*, *responsiveness*, dan *inventory performance*, serta *interorganizational trust*. Data diambil melalui kuesioner yang disebar ke wilayah Jawa Timur dan Kalimantan Selatan.

Menurut hasil SmartPLS, hubungan antara kolaborasi *supply chain* dan *interorganizational trust* memiliki hubungan positif ($2,39329 \geq 1,96$), begitu juga dengan hubungan antara *interorganizational trust* dan kinerja operasi memiliki hubungan positif ($4,18789 \geq 1,96$). Namun tidak dengan kolaborasi *supply chain* dan kinerja operasi yang memiliki hubungan tidak signifikan ($0,778249 \leq 1,96$). Hal ini menjadi bukti empiris bahwa *interorganizational trust* harus menjadi mediasi pada hubungan antara kolaborasi *supply chain* dan kinerja operasi perusahaan.

Kata kunci: *supply chain*, kolaborasi *supply chain*, kepercayaan antar organisasi (*interorganizational trust*), kinerja operasi perusahaan.